

**PENGARUH SIKAP BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH
TSANAWIYAH SWASTA (MTsS) TANAH KAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd) Jurusan PAI
FTIK-IAIN Kerinci



Oleh :
NARIKA WAHYU ESA
NIM: 1610201080

**MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI
2020 M/1442 H**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

Dr. Rimin,S.Ag, M.Pd.I
Drs. Dahril M.Pd
Dosen Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, 2020
Kepada Yth :
Rektor IAIN Kerinci
Di
Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari **NARIKA WAHYU ESA, Nim: 1610201080** yang berjudul:

“Pengaruh sikap belajar siswa terhadap prestasi belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di MtsS Tanah Kampung” telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik. Demikianlah, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan Negara.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Rimin,S.Ag,M.PdI
NIP. 19660809 200003 1 001

Drs. Dahril M.Pd
NIP. 196509262000031001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :NARIKA WAHYU ESA

Nim :1610201080

Tempat/Tanggal Lahir :Desa Baru Debai/14-JANUARI-1999

Alamat :Desa Baru Debai, Kecamatan Tanah Kampung,
Provinsi Jambi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh sikap belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih di MTsS tanah kampung”** benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Sungai Penuh, 13 Juli 2020

Saya yang menyatakan,

Narika Wahyu Esa
Nim: 1610201080

PERSEMBAHAN

*Teriring rasa syukur atas segala rahmat dan inayah Allah
beserta syafa'at Rasulnya,
kupersembahkan Karya terbaikku ini sebagai bingkisan terindah
untuk :*

*Ayah dan Ibu tercinta (karim & kasnawati)
yang tak henti-hentinya*

*memberi dukungan, nasehat dan doa yang tak kenal pamrih untuk memberi kasih
sayang yang selalu ikhlas dalam memberi perhatian*

*Terima kasih untuk indahnya kebersamaan, dan untuk suka maupun duka dalam
memberi semangat maupun support*

*Juga terimakasih kepada adekkusukma melati dan sofia walaupun masih kecil
tapi tetap selalu perhatian dan selalu menghibur ketika penyelesaian skripsi,
canda tawamu adalah penyengar fikiranku*

*Kemudian terimakasih juga kepada seluruh keluargaku yang selalu memberi
semangat demi terselesainya skripsi ini*

*Dan tidak lupa pula semua guru-guruku dan Dosen-Dosenku yang telah mendidik
dan memberikan lmunya dengan ikhlas, serta buat sahabat-sahabatku dan teman-
temanku*

*terima kasih atas kebersamaan, kekompakan serta semangat
canda tawa selama ini ...*

*Orang-orang disekelilingku yang belum sempat saya sebut kan, terima kasih atas
kasih sayang*

*dan perhatiannya ... terima kasih atas nasehat dan dukungan yang mampu
membangkitkan*

semangat untuk tetap berjuang ...

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan

Boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu;

Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui

(QS. Al Baqarah : 216)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt atas rahmat hidayah beserta taufiq-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dalam bentuk yang sederhana ini. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad saw Sang revolusioner sejati, pembawa rahmat yang mengantar kita dari alam biadab menuju alam beradab, dan semoga kita

semua menjadi pengikutnya yang setia ikut kedalam ajarannya.

Segala usaha dan upaya telah dilakukan oleh penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Namun, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Akan tetapi, penulis tak pernah menyerah karena penulis yakin ada Allah SWT yang senantiasa mengirimkan bantuanNya dan dukungan dari segala pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga terutama orang tuaku tercinta yang telah memberikan kasih sayang, jerih payah, cururan keringat, dan doa yang tidak putus-putusnya buat penulis, sungguh semua itu tak mampu penulis gantikan, serta saudara-saudariku tersayang atas segala dukungan, semangat, pengorbanan, kepercayaan, pengertian dan segala doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Semoga Allah SWT selalu merahmati kita semua dan menghimpun kita dalam hidayahNya.

Selanjutnya, tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Dr. Y. Sonafist, M.Ag. selaku rektor IAIN Kerinci beserta wakil-wakil Rektor
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci beserta seluruh jajarannya atas segala pelayanan yang diberikan kepada penulis.
3. Dr. Darsi, M.PdI selaku ketua dan Harmalis, M.Pd selaku sekretaris Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) atas izin, pelayanan, kesempatan dan fasilitas yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Drs. Rimin.S.Ag, M.Pdi selaku pembimbing I dan Drs Dahril, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan sabar membimbing penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
5. Oda Meditamar.MPd, selaku *Reviewer I* dan Harmalis, M.PdI selaku *Reviewer II* yang telah memberikan kritik maupun saran dalam pembuatan skripsi ini
5. Zurpan S.Ag, M.PdI selaku kepala Madrasah, guru-guru dan staf tata usaha MTs Tanah Kampung yang telah memberikan bantuan, serta siswa-siswa tahun 2019/2020 atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis melakukan penelitian.

Kerinci, 13 Juli 2020
Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Narika Wahyu Esa
1610201080

ABSTRAK

Narika Wahyu Esa (2020): Pengaruh sikap belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih madrasah tsanawiyah swasta (MTsS) tanah kampung

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui **Pengaruh sikap belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih madrasah tsanawiyah swasta (MTsS) tanah kampung**. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan korelasi *Product Moment* Dan *koefisien Determinasi*

Sangat rendahnya **pengaruh antara sikap belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih madrasah tsanawiyah swasta (MTsS) tanah kampung** dapat dilihat dari Setelah dilakukan perhitungan secara keseluruhan, maka hasil yang didapat antara variabel X (sikap belajar) dan variabel Y (prestasi belajar Fiqih) diperoleh angka Dari data diatas besar hubungan antara didapat antara variabel X (sikap belajar) dan variabel Y (prestasi belajar siswa) diperoleh angka “r” *product moment* sebesar (0,87). Selanjutnya setelah melakukan perhitungan, langkah berikutnya adalah memberikan interprestasi data sederhana dengan menggunakan tabel nilai “r”

$$Df = N - nr = 35 - 2 = 33$$

Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata df sebesar 33. Pada taraf signifikansi 5% $r_{tabel} = 0,344$ sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh $r_{tabel} 0,442$. Maka hasil yang didapat r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% ($0,87 < 0,344$) ataupun 1% ($0,87 < 0,442$).

Oleh karena itu, pengujian hipotesis ini menerima H_0 dan menolak H_a sehingga dapat dikatakan bahwa sikap belajar dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang sangat rendah.

Selanjutnya Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel sikap belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) dinyatakan dalam bentuk presentase maka di hitung dengan *koefisien determine* dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= (0.87)^2 \times 100\% \\ &= 0.75 \times 100\% \\ &= 7,5 \text{ (dibulatkan menjadi 8\%)} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 8%. Hal ini mengandung pengertian bahwa sikap belajar berkontribusi dan ikut menentukan hasil dari prestasi belajar siswa sebesar 8%, dan selebihnya yang 92% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I	
NOTA DINAS	ii	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii	
PERSEMBAHAN.....	iv	
MOTTO	v	
KATA PENGANTAR	vi	
ABSTRAK.....	vii	
DAFTAR ISI.....	ix	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	1	
B. Identifikasi Masalah.....	8	
C. Batasan Masalah	8	
D. Rumusan Masalah.....	9	
E. Tujuan Penelitian.....	9	
F. Manfaat Penelitian	9	
BAB II KERANGKA TEORI		
A. Sikap Belajar Siswa	11	
1. Pengertian Sikap Belajar	11	
2. Pendekatan Dalam Pengembangan Sikap.....	13	
3. Komponen Komponen Sikap	14	
4. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap.....	15	
B. Prestasi Belajar	15	
1. Pengertian Prestasi Belajar	15	
2. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar	16	
3. Jenis dan Indikator Prestasi Belajar	19	
C. Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Prestasi Belajar	21	
D. Penelitian Yang Relevan	23	
E. Hipotesis	24	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		25
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	25	
B. Populasi dan Sampel.....	26	
1. Populasi	26	
2. Sampel	27	
C. Definisi Operasional	28	
D. Instrumen Penelitian	28	
E. Teknik Pengumpulan Data	33	

F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil MTsS Tanah Kampung	42
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup manusia. Pendidikan juga merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, karena saat manusia dilahirkan tidak mengetahui sesuatu apapun. Namun disisi lain manusia memiliki potensi dasar (*fitrah*) yang harus dikembangkan sampai batas maksimal. Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Bagaimanapun sederhana komunitas manusia memerlukan pendidikan.¹

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 berfungsi mengembangkan pengetahuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mengemban tugas tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No

¹ Ramayulis, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), H. 28

20 tahun 2003 bahwa bab 1 paal 1 dan ayat 1 bahwa.² “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara.³

Dunia pendidikan sangat besar sekali pengaruhnya perilaku, akhlak seseorang berbagai ilmu diperkenalkan agar siswa memahaminya dan dapat melakukan perubahan pada dirinya .Dengan demikian strategis sekali dikalangan pendidikan dijadikan pusat perubahan sikap dan perilaku yang kurang baik untuk diarahkan menjadi baik.⁴

Adapun Tujuan Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 bab II pasal tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa,“Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁵

Adapun ayat yang menerangkan tentang pendidikan/ pentingnya menuntut ilmu yaitu sebagaimana Firman Allah dalam surat Az-Zumar ayat 9:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّ يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: “(Engkaulah yang lebih baik) atau orang yang ta’at mengerjakan ibadat pada waktu malam dengan sujud dan berdiri sambil takutkan

² Martinis Yamin, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta:Gp Press, 2010), H 26

³UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, H. 3

⁴ Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung:cv pustaka setia, 1997), H 109

⁵UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, H 6

(azab) hari akhirat serta mengharapkan rahamt Tuhannya?” Katakanlah lagi (kepadanya): “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang-orang yang dapat mengambil pelajaran dan peringatan hanyalah orang-orang yang berakal sempurna)⁶

Adapun tafsiran ayat tersebut oleh Ibnu Katsir yang berkaitan dengan pendidikan bahwa sesungguhnya yang mengetahui antara golongan-golongan dengan golongan sebelumnya adalah orang-orang yang mempunyai akal.⁷ Dapat dikatakan dari ayat tersebut bahwa Allah yang membuat manusia berilmu dengan menciptakan potensi dalam diri manusia tersebut, dengan potensi itulah manusia dapat menggali dan mencari ilmu pengetahuan serta menerimanya. Mengajarkan manusia melalui alam ciptaannya dan wahyu yang disampaikan kepada Nabi. Dari ayat di atas jelas bahwa ada hubungannya dengan kegiatan pendidikan.

Pendidikan yang bermutu akan membuahkan hasil yang bermutu, dan sesuai dengan pembangunan bangsa. Suatu sistem pendidikan dalam suatu bangsa dikatakan bermutu apabila proses belajar mengajar berlangsung secara menarik dan menantang, sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan sebanyak mungkin. Agar tercapainya tujuan pendidikan, dapat diwujudkan salah satunya dengan proses belajar. Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 5 yang berbunyi: “Setiap warga negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat.” Karenanya, hampir

⁶Mushaf Malaysia Rasm Uthmani, *Tafsir Pimpinan Ar-Rahman Kepada Pengertian Al-Qur'an*, (Kuala Lumpur: Darul Fikri 2013), H 1.222

⁷Http, *Ibnu katsir*, Qur'an Pustaka, //http, *Ibnu katsir*, com, diakses paada tanggal 06-Oktober-2019

semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk, dimodifikasi dan berkembang karena belajar.⁸

Untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas maka diperlukan proses pendidikan ataupun proses belajar yang berkualitas pula. Proses pendidikan yang berkualitas ditandai dengan prestasi-prestasi belajar yang diperoleh siswa melalui proses belajar yang baik.⁹ Dalam proses pembelajaran dan pendidikan pihak yang paling berperan dalam keberhasilan belajar adalah peserta didik dan pendidik, seorang pendidik akan berhasil melakukan proses pengajaran apabila peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik dan taat sesuai peraturan yang ada.

Pada dasarnya siswa adalah penentu dalam proses pembelajaran tanpa adanya siswa sesungguhnya tidak akan terjadi proses pembelajaran. Siswa lah yang belajar karena siswa merupakan pihak yang membutuhkan bimbingan. Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam suatu pembelajaran sangat tergantung dari faktor-faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar mengajar, seperti faktor kecerdasan, bakat, sikap, minat, perhatian, motif, cara belajar dan sekolah. Adapun yang menjadi salah satu faktor penghambat suatu keberhasilan adalah faktor sikap siswa ketika proses pembelajaran.

Setelah melakukan proses pembelajaran seharusnya siswa memperoleh hasil belajar atau prestasi belajar yang baik. Namun pencapaian atau perolehan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Dengan kata lain apabila siswa telah melaksanakan proses pembelajaran tidak secara otomatis

⁸ Ahmad Jamin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2014), H. 72

⁹ Lihat Hujair Ah Sanaki, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Safiria Insania, 2003), H.172

akan menghasilkan prestasi belajar yang baik. Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal

- a. Faktor jasmaniah *fisiologi* seperti pendengaran dan penglihatan
- b. Faktor *psikologi*, kecerdasan, minat, motivasi, sikap siswa dan bakat siswa

2. Faktor eksternal

- a. Faktor lingkungan keluarga
- b. Faktor lingkungan sekolah
- c. Faktor lingkungan masyarakat

Sebagaimana Menurut teori ilmu jiwa daya atau mental yang dikutip didalam buku karya Nasution, teori pelajar yang paling tua ini beranggapan bahwa mental manusia terdiri dari sejumlah "*faculties*" atau daya daya, tiap daya mempunyai fungsi tertentu, maka daya ingat, daya fikir, daya tanggapan, dan fantasi dan lain lian. Tujuan pendidikan adalah memperkuat daya daya itu dan ini dilakukan dengan latihan mendisiplinkannya.¹⁰ Salah satunya adalah disiplin sikap. Salah satu faktor fisiologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor sikap siswa itu sendiri dalam proses pembelajaran. Sikap merupakan gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek tertentu seperti orang barang dan sebagainya baik secara positif ataupun negatif.

¹⁰ Nasution, *Asas Asas Kurikulum*,(Jakarta:Pt Bumi Aksara, 2014), H. 60

Sikap siswa dalam belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan berperilaku pada seseorang, sikap juga dapat diartikan reaksi seseorang terhadap suatu stimulus yang datang pada dirinya.¹¹ Ketika ia mempelajari hal hal yang bersikap akademik brown dan holtzman dalam djaali mengembangkan konsep sikap belajar melalui dua komponen yaitu *teacher avvroval* dan *education accaptance*. Teacher apporval berhubungan dengan pandangan siswa terhadap guru, tingkah laku mereka dikelas, dan cara mereka mengajar. Adapun *education accaptance* terdiri atas penerimaan dan penolakan siswa terhadap tujuan yang akan dicapai, materi yang disajikan, praktik, tugas dan persyaratan yang ditetapkan disekolah.

Untuk meraih prestasi belajar yang optimal disekolah tidak bisa lepas dari faktor pendukung salah satunya adalah kedisiplinan sikap dalam belajar. Peserta didik dikatakan berprestasi apabila mereka memiliki kemampuan menguasai pelajaran yang diajarkan oleh guru.¹² Tiap tiap peserta didik mempunyai sikap kepribadian masing masing yang berbeda antara satu dengan yang lain nya, ada orang yang mempunyai sikap keras hati, berkemauan keras, tekun dalam usahanya, halus perasaan nya, dan ada pula yang sebaliknya, sifat sifat yang ada pada kepribadian seseorang banyak sedikitnya tulut pula mempengaruhi sampai dimanakah hasil belajar dapat dicapai.¹³

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), H. 80

¹² Tulus tu'u, *Peran Disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2004), H. 9

¹³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2008), H.

Apabila sikap yang ditunjukkan siswa adalah sikap yang positif maka itu adalah awal yang baik bagi seorang siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sikap siswa akan berwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal hal tersebut. Sikap seperti itu tentu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keras atau tidaknya usaha belajar peserta didik itu bergantung pada sikap belajarnya.

Dari penjelasan diatas jelaslah sikap siswa dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dan sangat mendukung untuk terlaksananya proses pembelajaran yang baik , terutama sikap yang positif dengan sikap yang positif terhadap proses pembelajaran siswa akan mudah dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran serta setuju dengan peraturan yang ditetapkan guru.

Berdasarkan hasil observasi awal dan studi dokumentasi yang penulis lakukan pada tanggal 14 dan 15 oktober 2019 di MTsS tanah kampung penulis menemukan: Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, Masih ada siswa yang ribut , dan mengganggu teman ketika proses pembelajaran fiqih sedang berlangsung, terdapat siswa yang cenderung kurang konsentrasi yang menunjukkan sikap tidak dapat duduk dengan tenang, masih ada siswa yang telat memasuki kelas ketika jam pelajaran fiqih telah masuk.

Sikap seperti ini apabila terus berlanjut dan dikaitkan dengan proses pembelajaran tentu dapat menghambat proses belajar yang baik dan merendahkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, akan tetapi di

MTsS tanah kampung penulis melihat rata rata siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 pada mata pelajaran fiqih.

Berdasarkan latar belakang diatas untuk mengetahui sejauh mana sikap belajar siswa berpengaruh dan menentukan prestasi belajar siswa maka peneliti tertarik melakukan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul: “PENGARUH SIKAP BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH di MTsS TANAH KAMPUNG”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut

1. Beberapa siswa kelas VIII MTsS tanah kampung masih memiliki sikap belajar yang rendah pada mata pelajaran fiqih
2. Faktor faktor yang mempengaruhi sikap siswa dalam proses pembelajaran
3. Usaha guru dalam meningkatkan sikap positif siswa dalam proses pembelajaran di MTsS tanah kampung

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan mencapai tujuan yang di harapkan, peneliti memberi batasan masalah yaitu:

1. peneliti hanya akan melihat prestasi belajar siswa dari nilai semester mata pelajaran Fiqih tahun ajaran 2018-2019.
2. Penelitian ini dilakukan di MTsS tanah kampung di kelas VIII

3. Permasalahan yang akan diteliti hanya pada masalah pengaruh sikap belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah sikap belajar siswa di di MTsS Tanah Kampung?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsS Tanah Kampung?
3. Bagaimana pengaruh sikap belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsS Tanah Kampung?

E. Tujuan Penelitian

1. Ingin Mengetahui sikap belajar siswa di MTsS Tanah Kampung
2. Ingin Mengetahui Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih MTsS Tanah Kampung
3. Untuk Mengetahui pengaruh sikap belajar siswa terhadap Prestasi Belajar di MTsS Tanah Kampung

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan keilmuan khususnya dalam kajian sikap belajar dengan prestasi belajar siswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengembangkan konsep tentang faktor-faktor yang dinilai memiliki

hubungan dengan sikap belajar dan dijadikan bahan pertimbangan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi :

- a. guru dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa
- b. Siswa diharapkan bisa meningkatkan sikap belajar dengan baik, sehingga siswa bisa meningkatkan kualitas dalam belajar.
- c. Diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa dan sekolah bahwa akan pentingnya sikap belajar yang baik dalam proses belajar mengajar.
- d. Penulis juga mengharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada sekolah dan keluarga siswa untuk memberikan pengawasan lebih kepada siswa dalam mengatur proses belajar yang disiplin terutama dalam hal sikap belajar dalam kesehariannya.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. SIKAP BELAJAR SISWA

1. Pengertian Sikap Belajar

a. Pengertian sikap

Sikap adalah kemampuan menerima ataupun menolak ataupun menerima objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.¹⁴Sikap merupakan tingkat afektif yang positif atau negatif yang berhubungan dengan objek psikologis, positif dapat diartikan senang, sedangkan negative berarti tidak senang atau menolak. Senada dengan itu Thorstone mengatakan bahwa "sikap merupakan tingkat afeksi yang positif dan negative yang dihubungkan dengan objek psikologik.

S. Nasution mengatakan "sikap adalah seperangkat kepercayaan yang menentukan preferensi atau kecenderungan tertentu terhadap suatu objek atau situasi". Menurut Mueller sebagaimana dikutip Tohirin, "sikap adalah menyukai atau menolak suatu objek. Lebih lengkapnya berarti pengaruh atau penolakan, penilaian suka atau tidak suka, dan kepositifan atau kenegatifan terhadap suatu objek.

Sebagai reaksi maka sikap selalu berhubungan dengan dua hal yaitu rasa senang, rasa tidak senang, menurut atau melaksanakan, menjauhi dan menghindari sesuatu, dengan demikian sikap dapat berupa positif dan dapat pula bersikap negatif, hal ini terdapat kecenderungan¹⁵. Bila disiplin telah menyatu dengan diri peserta didik maka sikap atau perbuatan yang dilakukan tidak lagi dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya bilamana ia tidak berbuat sebagaimana lazimnya, akan menjadi beban bagi dirinya.¹⁶

¹⁴ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2009), H,98

¹⁵ Mansur Alam, *Upaya Pengembangan Sikap dan Amal Keagamaan Santri*, (Tangerang Selatan: Referensi, 2012)H. 82

¹⁶ Tim Kml Siaga, *Kursus Pembina Pramuka Tingkat Mahir*, (Medan: Kwartir Nasional Pramuka, 2011), H 29

Dari beberapa definisi diatas, penulis dapat dipahami bahwa sikap adalah kecenderungan individu (siswa) untuk bertindak dengan cara tertentu apakah dalam bentuk kecenderungan untuk berperilaku menerima, maka mereka menghayati serta mencintai dan selalu ingin untuk berbuat ataupun kecenderungan untuk membenci, maka ia akan menolak dan selalu menghindari.

b. Pengertian belajar

Dalam pandangan konstruktivisme belajar adalah menyusun pengetahuan dan pengalaman konkret aktivitas kolaborasi dan refleksi serta interpersasi.¹⁷ Cronbach memberikan definisi *learning is shown by a change in behavior as a result of experience*, Sedangkan groach mengatakan *learning is a change in performance as a result of practice*. Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca mengamati, mendengarkan meniru dan sebagainya.¹⁸

Dari pengertian belajar diatas maka dapat disimpulkan belajar kegiatan penting yang harus dilakukan secara terus dan belajar merupakan syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam segala hal baik dalam bidang ilmu pengetahuan ketrampilan atau kecakapan.

Dari pengertian sikap dan belajar tersebut dapat dipahami bahwa sikap belajar adalah suatu reaksi dari suatu perangsang atau situasi yang dihadapi individu taat dan mematuhi segala peraturan dan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

2. Pendekatan Dalam Pengembangan Sikap Belajar

a. Pendekatan pengalaman

Yaitu pendekatan yang dilakukan oleh seorang pendidik terhadap anak didiknya berdasarkan pengalaman keagamaan yang baik, muhaimin memberikan tekanan terutama dalam rangka penanaman nilai nilai

¹⁷ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta :Pt Rineka Cipta:2008), H 63

¹⁸ Sardirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*, (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada, 1986), H 20

keagamaan. Zakiah drajat mengatakan sikap keagamaan merupakan perolehan dan bukan bawaan, ia terbentuk melalui pengalaman langsung yang terjadi dalam hubungannya dengan unsur-unsur lingkungan, namun faktor individu ikut pula menentukan. Terhadap nilai-nilai yang diyakini, dihayati, dirasakan, berdasarkan pengalaman, nantinya timbul kecenderungan, rasa senang, rasa suka, akhirnya tercipta tingkah laku

b. Pendekatan keteladanan.

Teladan artinya sesuatu yang dapat ditiru, dicontoh, tentang perbuatan, kelakuan, sikap dan sebagainya, keteladanan artinya hal yang dapat ditiru atau dicontoh. Neviyarni mengemukakan bahwa belajar peniruan merupakan suatu cara belajar berdasarkan pada hasil observasi tentang perilaku orang lain yang kemudian dijadikan pedoman untuk ditiru dan ditampilkan oleh dirinya.¹⁹

c. Pendekatan pembiasaan

Pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa. Segala tingkah laku manusia merupakan hasil *conditioning* melalui latihan dan kebiasaan. Menurut teori *conditioning* belajar merupakan proses yang menimbulkan reaksi dari murid yang dapat mengubah kebiasaan yang kurang baik menjadi baik.²⁰

d. Pendekatan targhib dan tarhib

Targhib adalah suatu motivasi untuk mencapai tujuan keberhasilan mencapai tujuan yang memuaskan motivasinya dianggap sebagai ganjaran atau balasan yang menimbulkan perasaan senang, gembira, dan puas. Sedangkan tarhib berasal dari kata *rahabba* yang berarti, menakuti, mengintimidasi atau mengancam, lalu kata itu menjadi kata benda tarhib yang berarti ancaman atau hukuman.

Tarhib adalah bahasa Inggris dianggap sebagai *punishment* yang berarti hukuman. Hukuman atau punishment dalam konteks pendidikan Islam adalah pemberian penderitaan atau mengadakan nestapa, lebih

¹⁹ Mansur Alam, *Op. Cit.*, H. 96

²⁰ *Ibid*, H. 111

lebih perasaan tidak tenang, yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) kepada siswa dengan maksud supaya penderitaan itu betul betul dirasakan nya menuju ke arah perbaikan. Hukuman ini sbagai metode untuk mendorong dalam perbuatan perbaikan.²¹

3. Komponen Sikap

Adapun komponen yang terdapat dalam sikap terdiri dari:

a. Komponen Kognisi

Kognisi berkenaan dengan pengetahuan seseorang terhadap objek atau stimulus yang dihadapinya.²²

b. Komponen Afeksi

Afeksi berkenaan dengan perasaan dalam menanggapi objek tertentu. Komponen ini digunakan untuk mengetahui apa yang dirasakan siswa ketika menghadapi objek.

c. Komponen Konasi

Konasi merupakan kecenderungan seseorang untuk berbuat ataupun bertingkah laku terhadap objek tertentu.²³

4. Indikator Sikap Belajar

Setelah melihat penjelasan yang telah dikemukakan pada point-point sebelumnya mengenai sikap belajar siswa , untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, maka indikator yang akan diteliti dalam skripsi ini untuk keperluan analisis sikap belajar siswa , maka sikap belajar yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses dan prestasi belajar penulis menggunakan pendapat brown dan holtzman untuk dijadikan acuan dalam penelitian mengenai sikap belajar siswa Yaitu:

a. *teacher approval* (TA)

Yaitu berhubungan dengan pandangan siswa terhadap guru, tingkah laku mereka dikelas, dan cara mengajar

²¹ *Ibid*, H. 115

²³ Nana Sudjana, *Op.Cit*, H.81

- 1) Bagaimana pandangan siswa terhadap guru yang mengajar
- 2) Bagaimana pandangan siswa terhadap tingkah laku guru dalam kelas
- 3) Bagaimana pandangan siswa terhadap cara guru mengajar

b. *education acceptance* (AE)

Yaitu penerimaan dan penolakan siswa terhadap tujuan yang dicapai, materi yang disajikan, praktik, tugas, dan persyaratan yang ditetapkan.

- 1) Bagaimana penerimaan siswa terhadap tujuan dan materi yang disampaikan
- 2) Bagaimana penerimaan siswa terhadap manfaat yang disajikan
- 3) Bagaimana penerimaan siswa terhadap tugas tugas yang diberikan
- 4) Bagaimana pandangan siswa terhadap peraturan yang diberlakukan.²⁴

5. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap

Menurut Azwar bahwa sikap sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu, berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah:

- a. Pengalaman pribadi, akan mempengaruhi pembentukan sikap Apabila pengalaman terdahulu telah melibatkan faktor emosional. Dan kesan yang kuat.
- b. Latar belakang sosial budaya dimana seseorang dibesarkan akan turut berpengaruh pada pembentukan sikap,
- c. Orang lain yang dianggap penting, sebab pada umumnya individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan orang yang dianggap penting.
- d. Media massa, berbagai informasi yang diberitakan akan memberikan landasan kognitif baru terhadap pembentukan sikap seseorang terhadap

²⁴ A Rati, *Hubungan Sikap Belajar Dengan Hasil Belajar*, ([Http://ejournal.unp.ac.id](http://ejournal.unp.ac.id) :Diakses Tanggal 9 Oktober 2019)

obyek yang diberitakan. Pesan-pesan sugestif yang dibawa oleh informasi tersebut, apabila cukup kuat akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu,

- e. Institusi atau lembaga pendidikan/lembaga agama, akan memberikan konsep moral dalam diri individu, pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara yang boleh dan yang tak boleh dilakukan, semuanya diperoleh dari individu.²⁵

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan.

W.J.S Purwadarminta dalam Hamdani, berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Qohar dalam Hamdani mengatakan bahwa prestasi adalah hasil yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan.²⁶

Winkel dalam Hamdani, mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Arif Gunarso dalam Namdani, mengemukakan bahwa bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.²⁷

Dari definisi yang telah dipaparkan di atas penulis dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai setelah mengevaluasi proses belajar mengajar atau setelah mengalami interaksi dengan

²⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), H. 161

²⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (CV: Pustaka Setia, 2011), H. 137

²⁷ *Ibid*, H.138

lingkungannya guna memperoleh ilmu pengetahuan dan akan menimbulkan perubahan tingkah laku.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar

Pada dasarnya, faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*).

a. Faktor Internal

1) Kecerdasan (*Inteligensi*)

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Menurut Kartono dalam Hamdani, kecerdasan merupakan salah-satu aspek yang penting dan sangat menentukan berhasil tidaknya studi seseorang. Kalau seorang murid yang mempunyai tingkat kecerdasan normal atau diatas normal, secara potensi ia dapat mencapai prestasi yang tinggi.²⁸

2) Jasmaniah atau *fisiologis*

Faktor jasmaniah atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Faktor jasmaniah, yaitu pancaindra yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar yang membawa kelainan tingkahlaku.

3) Sikap

Sikap yaitu, suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tidak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan.

4) Minat

²⁸*Ibid*, H.139

Minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memerhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan, terutama perasaan senang.

Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar atau kegiatan. Pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan di simpan karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seseorang siswa di dalam menerima pelajaran di sekolah, siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri.

5) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya. Bakat memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu.

6) Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Kuat lemahnya motivasi belajar dapat ditentukan turut memengaruhi keberhasilan belajar. Oleh karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai ciita-cita. Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk belajar.²⁹

b. Faktor Eksternal

1) Keadaan Keluarga

²⁹*Ibid*, H. 140

Hasbullah dalam Hamdani, mengatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama dalam keluarga bagi pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan.

Oleh karena itu, orangtua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga. Adapun sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Peralihan pendidikan informal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerja sama yang baik antara orangtua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak.

2) Keadaan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat.

Keadaan-keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran, dan kurikulum serta hubungan antara guru dan siswa yang kurang baik akan memengaruhi hasil-hasil belajarnya.

3) Lingkungan Masyarakat

Disamping orangtua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Dapat dikatakan lingkungan membentuk kepribadian anak karena dalam pergaulan sehari-hari, seorang anak akan menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya.

Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal di suatu lingkungan temannya yang rajin belajar, kemungkinan besar hal

tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.³⁰

3. Jenis dan Indikator Prestasi Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah murid, itu sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar ada yang bersifat tidak dapat diraba.

Oleh karena itu, yang dapat dilakukan dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkahlaku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (petunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.

Selanjutnya agar pemahaman anda lebih mendalam mengenai kunci pokok tadi dan untuk memudahkan anda dalam menggunakan alat dan kiat evaluasi yang dipandang tepat, reliabel, dan valid, berikut ini penyusun sajikan sebuah tabel panjang dari berbagai sumber rujukan menurut Surya dan Barlow dalam Muhibi Syah sebagai berikut.

Tabel 1.1

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator
a. Ranah Cipta (Kognitif)	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan
1. Pengamatan	1. Dapat menyebutkan

³⁰*Ibid*, H .143

2. Ingatan	2. Dapat menunjukkan kembali
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri
4. Analisis/Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat
5. Analisis (Pemeriksaan dan Pemilihan secara teliti)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/ memilah-milah
7. Sintesis (Membuat paduan baru dan utuh)	1. Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan baru 2. Dapat menyimpulkan, Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)
B. Ranah Rasa (Afektif)	
1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak
2. Sambutan	1. Ketersediaan berpartisipasi/terlibat 2. Ketersediaan memanfaatkan
3. Apresiasi (Sikap menghargai)	1. Mengikuti dan meyakini 2. Mengingkari
4. Internalisasi (Pendalaman)	1. Mengakui dan meyakini

5. Karakterisasi (Penghayatan)	2. Mengingkari 1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
C. Ranah Karsa (Psikomotor) 1) Keterampilan bergerak dan bertindak 2. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya. 1. Kefasihan melafalkan/mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani ³¹

C. Pengaruh Sikap Belajar Terhadap prestasi belajar

Berprestasi atau tidaknya seseorang siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor individu dan faktor lingkungan. Faktor individu berupa kesediaan jasmani, motivasi, minat belajar, sikap siswa, konsentrasi belajar, adapun salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa adalah sikap itu sendiri. Sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan

Sikap dalam arti yang sempit adalah pandangan atau kecenderungan mental. Sikap (*attitude*) adalah suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh.¹ Dengan demikian, pada prinsipnya sikap itu dapat kita anggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Kecenderungan mereaksi atau sikap seseorang terhadap sesuatu hal, orang atau benda dengan demikian bisa tiga kemungkinan, yaitu suka (menerima atau senang), tidak suka (menolak atau tidak senang) dan sikap acuh tak acuh

³¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), H. 216

Sikap belajar yang baik harus dimiliki setiap peserta didik. Karena pada dasarnya dengan adanya sikap belajar yang baik maka akan berpengaruh terhadap pola belajar setiap peserta didik. Dimana pola belajar berkaitan erat dan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh

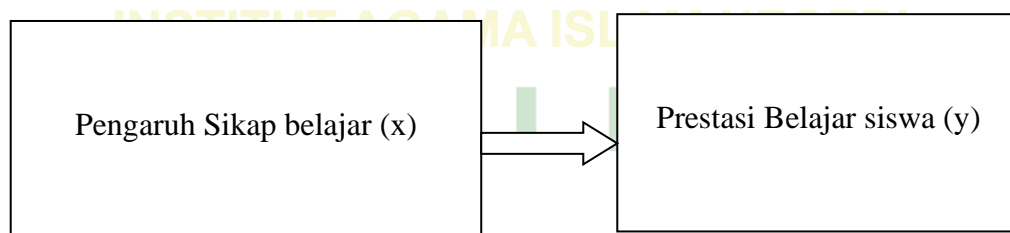
Nana Sudjana dalam bukunya, salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah sikap dan kebiasaan belajar. Sikap dan kebiasaan belajar termasuk dalam kedisiplinan belajar. Disiplin belajar siswa antara lain adalah selalu mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, segera menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, tidak meninggalkan kelas sebelum waktunya.³²

Ali Imron juga mengungkapkan bahwasannya “orang yang berhasil pada bidangnya masing-masing umumnya memiliki kedisiplinan yang tinggi, sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin”.³³

Dalam hal sikap belajar peserta didik bisa disebabkan oleh beberapa faktor baik dari dalam diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik. Apapun faktor dan penyebab kedisiplinan belajar pada diri peserta didik, tentu hal tersebut sangat berperan penting dalam prestasi belajar peserta didik.

Jadi, dalam penelitian ini penulis ingin melihat pengaruh antara variabel di bawah ini:

Tabel 1.2



D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

³² Nana Sudjana, *Dasar Dasar Proses Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), H. 45

³³ Ali Imran, *Loc. Cit*, H. 172

1. Darmawan, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada tahun 2002 meneliti dengan judul *Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTPN 2 Bangkinang*. Adapun Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana sikap siswa SLTP N 2 Bangkinang terhadap mata pelajaran PAI dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi sikap siswa SLTP N 2 Bangkinang terhadap mata pelajaran PAI.
2. Tamsir, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2005 meneliti dengan judul *Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 052 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya*. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana sikap siswa dalam proses pembelajaran dan apa yang mempengaruhi sikap belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 052 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya.

Walaupun Darmawan dan Tamsir sama-sama meneliti tentang sikap siswa akan tetapi Darmawan meneliti dengan judul “*Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTPN 2 Bangkinang*” demikian juga halnya dengan Tamsir yang meneliti dengan judul “*Sikap Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 052 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya*”. Sedangkan penulis meneliti dengan judul “*Pengaruh Sikap belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar MTsS tanah kampung pada mata pelajaran fiqih*” jadi terdapat perbedaan antara penulis dengan peneliti-peneliti sebelumnya yaitu pada rumusan masalah dan analisis data yang digunakan.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi, perkiraan, atau dugaan sementara dari suatu permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data dan fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan reliabel.³⁴ Berdasarkan kajian teori di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

³⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), H. 133

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap belajar terhadap prestasi belajar siswa

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap belajar terhadap prestasi belajar siswa.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode adalah salah satu teknik atau cara yang dilakukan dalam proses penelitian, Sedangkan penelitian merupakan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan dan dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk menjawab kebenaran. Jadi, metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur terpercaya.³⁵

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti penelitian deskripsi itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskripsi, semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut mencakup juga metode-metode deskriptif.³⁶ Pendekatan deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh sikap belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih siswa di MTsS Tanah Kampung.

³⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.24

³⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal.76

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Metode kuantitatif adalah metode penelitian dengan menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.³⁷

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif ini karena dianggap relevan dengan masalah dalam judul penelitian yang diangkat. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, melainkan peneliti turun langsung dilapangan untuk mengambil data dengan membagikan angket sikap belajar kepada masing-masing responden untuk di isi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.³⁸

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2009), hal.7

³⁸ *Ibid*, hal.81

Maka populasi dalam penelitian ini terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Sebaran Populasi Penelitian

No	Kelas	Sampel
1.	IX A	19
2.	IX B	16
Jumlah		35

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.³⁹

Teknik *Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik penelitian populasi. Sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴⁰ Dalam penelitian ini peneliti memilih semua populasi dijadikan sampel, karena populasinya kurang dari 100.

³⁹*Ibid*, hal.80

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), Cet. ke-13, hal.134

C. Definisi Operasional

1. Sikap

Sikap adalah kecenderungan individu (siswa) untuk bertindak dengan cara tertentu apakah dalam bentuk kecenderungan untuk berperilaku menerima, maka mereka menghayati serta mencintai dan selalu ingin untuk berbuat ataupun kecenderungan untuk membenci, maka ia akan menolak dan selalu menghindari.

2. Belajar

Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca mengamati, mendengarkan meniru dan sebagainya.

3. Prestasi

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan.⁴¹

D. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴² Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi secara tidak langsung. Dalam hal ini

⁴¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal.137

⁴² Suharsimi Arikunto, *Op, Cit*, hal.160

alat yang digunakan adalah angket (kuesioner) yang dibagikan pada responden. Kemudian diisi langsung oleh responden yang bersangkutan, tiap pilihan yang disediakan untuk setiap pernyataan.

2. Skala Pengukuran Data

Adapun bentuk instrument pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan skala tingkat (*Likert*). Skala *likert* yaitu bentuk kuisisioner yang mengungkap sikap dari responden dalam bentuk jawaban (pernyataan). Yang terdiri dari beberapa pilihan.⁴³ Dalam hal ini dimana responden hanya memilih satu dari empat alternatif yang disediakan.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini adalah berupa kuisisioner dengan menyediakan alternatif jawaban dan skor sebagai berikut: Untuk mengetahui kompetensi profesional guru, dapat diukur dengan menggunakan skala *likert* dengan kategori pengukuran yaitu:

- a. Selalu dengan kategori nilai: 5
- b. Sering dengan kategori nilai: 4
- c. Kadang kadang dengan kategori : 3
- d. Jarang dengan kategori nilai : 2
- e. Tidak pernah dengan kategori nilai : 1

3. Penyusunan Instrumen

Penyusunan Instrumen dalam penelitian ini berdasarkan pada indikator variabel. Penentuan indikator-indikator berdasarkan pada teori

⁴³ Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (CV: Pustaka Setia, 2009), Cet, ke-3, hal.136

yang telah diuraikan sebelumnya. Membuat instrument berdasarkan langkah-langkah paduan dalam menyusun kuisioner. Tahap penyusunan instrument dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Pembuatan kisi-kisi berdasarkan indikator variabel
- b. Penyusunan butir-butir pernyataan yang sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat
- c. Pembuatan butir-butir item dalam bentuk pernyataan berdasarkan indikator variabel.

Tabel 2.2
Kisi-Kisi Instrumen Sikap Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Sikap Belajar Siswa	Teacher approval (Hubungan dengan guru)	a) Pandangan siswa terhadap guru yang mengajar b) Pandangan siswa terhadap tingkah laku guru dalam kelas c) Pandangan siswa terhadap cara guru mengajar
	Education acceptance (Penerimaan pendidikan)	a) Penerimaan siswa terhadap tujuan dan materi yang disampaikan

		b) Penerimaan siswa terhadap manfaat yang disajikan c) penerimaan siswa terhadap tugas tugas yang diberikan d) Penerimaan siswa terhadap peraturan yang diberlakukan
--	--	--

4. Uji Coba Instrumen

Menurut Sugiyono valid berarti intrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁴ Definisi validitas dikemukakan oleh Arikunto yaitu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen yang valid apabila mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk itulah uji validitas dan reliabilitas diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur, agar kecenderungan keliru dapat diminimalkan. Dengan demikian, dapat kita katakan bahwa validitas dan reliabilitas adalah tempat kedudukan untuk kualitas semua alat dan prosedur pengukuran, yaitu:

⁴⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.121

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk melakukan validitas instrumen disini peneliti menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = Number of Cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.

Harga r_{xy} menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel . Apabila r_{xy} besar dari r tabel nerarti butir butir pernyataan yang terdapat dalam angket valid begitupun sebaliknya.⁴⁵

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Loc, Cit*, H. 168

b. Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas langkah selanjutnya adalah melakukan uji reabilitas. Instrumen yang reliabel (terandal) berarti instrumen tersebut bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁴⁶

Untuk mengetahui reliabel dan tidaknya, maka perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0. dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's yang diukur berdasarkan skala 0-1. yaitu seperti:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.⁴⁷

Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60. Realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai alpha Cronbach's > dari 0,60. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60. Jadi, pengujian realibilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁴⁸

⁴⁶ Sugiyono dan Eri Wibowo, *Statistika Untuk Penelitian dan Aplikasinya SPSS 10.0 For Windows*, (Bandung:Alfa Beta,2004),hal.94

⁴⁷ *Ibid*, hal.97

⁴⁸ *Ibid*, hal.98

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, ada tiga teknik yang peneliti pakai dalam mengumpulkan data diantaranya:

1. Observasi

Observasi ialah metode atau cara cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara langsung secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengmati individu atau kelompok secara langsung. Cara atau metode tersebut pada umumnya ditandai oleh pengamatan tentang apa yang benar benar dilakukan oleh individu, dan membuat pencatatan pencatatan objektif tentang apa yang diamati.⁴⁹

Didalam buku karya anting somantri juga dijelaskan Observasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti mengadakakn pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti.⁵⁰ Oleh sebab itu, observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di MTsS Tanah Kampung.

2. Angket

Angket atau sering disebut kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus

⁴⁹ Ngalim Purwanto, *Prinsip Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung:pt Remaja Rosdakarya, 2013), H 140

⁵⁰Ating Somantri, *Loc.Cit*, H. 32

diisi oleh responden.⁵¹. Adapun dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang sikap belajar siswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dimana responden tidak diberikan kesempatan untuk memberi jawaban dengan kata-kata sendiri. Responden hanya memberi tanda (√) pada jawaban yang disediakan. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternative jawaban telah tersedia sehingga menjawabnya perlu waktu singkat.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal atau likert, yaitu skala yang berisi lima pilihan jawaban. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena yang terjadi. Alternatif jawaban berupa kolom *check list* (√). Pada setiap pertanyaan atau pernyataan dalam instrument disediakan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi berarti meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan pendidikan.⁵² Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII MTsS tanah kampung.

⁵¹*Ibid*, H. 32

⁵²*Ibid*, H.32

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara dua variabel. Maka sebelum kegiatan analisis data, penulis melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Editing yaitu memeriksa kelengkapan dan pengisian angket yang berhasil dikumpulkan.
2. Skoring yaitu tahap untuk menentukan skor dalam hasil penelitian, tetapkan bahwa responden yang menjawab diberi bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 2.3
Jawaban dalam skoring

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

3. Deskripsi data yaitu deskripsi tentang sikap belajar siswa dengan prestasi belajar siswa peorangan yang dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

- P = Persentase
 F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)
 N = *Number of cases*

Penetapan kriteria penilaian menggunakan klasifikasi tingkat pencapaian responden seperti pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 2.4
Persentase Tingkat Pencapaian Responden

% Pencapaian	Interpretasi
90 – 100	Sangat Tinggi (ST)
80 – 89	Tinggi (T)
65 – 79	Sedang (S)
55 – 64	Rendah (R)
0 – 54	Sangat Rendah (SR)

4. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel X dan Y. Adapun langkah-langkah menyusun tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- b. Menghitung rentang skor

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$P = \text{Rentang} : \text{Jumlah kelas}$$

- d. Menyusun kelas interval

Presentase skor sikap belajar pada tiap item soal dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_k = \frac{\text{Skor Keseluruhan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan

P_k = Presentase gaya belajar

Dalam menghitung presentase skor sikap belajar, peneliti mengelompokkan data skor tersebut dengan lima kategori yaitu sangat kuat, kuat, cukup, lemah, dan sangat lemah. Berikut klasifikasi tiap kategori presentase skor, yaitu:

Tabel 2.5
Presentase Katagori

Presentase	Kategori
81% - 100 %	Sangat Kuat
61% - 81 %	Kuat
41% - 61 %	Cukup
21% - 41 %	Lemah
0% - 21 %	Sangat Lemah

5. Analisis Data Awal

Analisis data awal pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji

normalitas bertujuan untuk menguji apakah data pada variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, sedangkan distribusi normal dapat diketahui dengan melihat penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian menggunakan bantuan SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity*, kriteria yang digunakan dalam uji linieritas variabel bebas dengan variabel terikat adalah dengan membandingkan nilai (sig) pada tabel (*Linearity*) dengan taraf signifikansi 0.05 dengan kriteria pengujian: jika (sig) < 0.05 maka regresi linear, dan jika (sig) \geq 0,05 maka regresi tidak linear.⁵³

6. Analisis Data Akhir

Dalam penelitian ini analisis akhir untuk mengambil keputusan dalam menguji hipotesis, analisis korelasi, dan koefisien determinasi.

Berikut uraiannya:

a. Analisis Korelasi

⁵³Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), hal.164-165

Tahap pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis yang berfungsi untuk melihat makna hubungan antara variabel X (sikap belajar), dan variabel Y (prestasi belajar Fiqih) dengan menggunakan rumus *korelasi person product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = *Number of Cases*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.⁵⁴

Memberikan interpretasi r_{xy} , yaitu memberikan interpretasi sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan indeks korelasi “r” *product moment* dibawah ini:

Tabel 2.6
Kriteria interpretasi koefisien korelasi(r)

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,00	Tinggi
0,600 - 0,800	Cukup
0,400 - 0,600	Sedang
0,200 - 0,400	Rendah
0,000 - 0,200	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006: 276

Setelah diberikan interpretasi terdapat angka indeks korelasi “r” *product moment*, maka proses selanjutnya adalah sebagai berikut:

⁵⁴*Ibid*, hal. 206.

1. Merumuskan atau membuat hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0)
2. Menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang diajukan dengan cara membandingkan besarnya “r” yang telah diperoleh dalam proses penghitungan dengan besarnya “r” yang ada pada tabel nilai *product moment*, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) yang rumusnya:

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

Df : *Degrees of freedom*

N : *Number of cases*

nr : banyaknya variabel yang dikorelasikan

Setelah hasilnya dicocokkan dengan pedoman nilai koefisien korelasi “r” *product moment* baik pada taraf signifikansi 5% ataupun 1% kemudian didapatkan kesimpulan apakah terdapat korelasi atau tidak.⁵⁵

b. Koefisien determinasi

Untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel sikap belajar (X) dengan variabel prestasi belajar (Y). Adapun rumus koefisien determinasi (Kd) yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = nilai koefisien korelasi

⁵⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hal. 206.

untuk mendapatkan hasil analisis yang relevan dan terpercaya, perhitungan korelasi variabel-variabel penelitian dilakukan dengan memanfaatkan program *SPSS* versi 22.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tanah Kampung

1. Data Madrasah

Nama Madrasah ini adalah MTs TANAH KAMPUNG dengan No. Statistik Madrasah yaitu 121115010016 yang beralamat di jalan Stadion Pancasila No.10 Tanah Kampung Desa Koto Tuo Kecamatan Tanah Kampung Kota Sungai Penuh Propinsi Jambi. Adapun Status Madrasah MTs tersebut saat ini berakreditasi C. Kemudian kepemilikan tanah yang dimiliki dengan luas 2770 M² dan Status Bangunan Pemerintah dengan Luas Bangunan 280 M².

2. Visi, Misi, dan Motto MTs Tanah Kampung

VISI

“ Terwujudnya madrasah yang mampu bersaing dalam mutu dengan pola manajemen partisipatif dan transparan

MISI

- a. Meningkatkan mutu kompetensi akademik dan non akademik
- b. Meningkatkan pemanfaatan secara optimal seluruh komponen madrasah dalam menciptakan
- c. Proses belajar mengajar yang tuntas
- d. Mewujudkan lingkungan madrasah yang kondusif dan islami menumbuh kembangkan penghayatan

e. dan pengamalan pendidikan agama islam

MOTTO

Bermutu Islami

3. Data Guru

Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, tanpa guru proses belajar mengajar tidak bisa berjalan dengan efektif, oleh karena ingin mencapai tujuan pendidikan sangat erat hubungannya dengan status sosial guru, pengalaman kerja, kepribadian dan lain sebagainya, terutama disegi ilmu pengetahuan guru sangat dituntut didalam proses belajar mengajar di kelas.

Jumlah guru yang ada di MTsS Tanah Kampung sekarang berjumlah 27 orang termasuk satu orang Kepala Sekolah dan satu orang TU. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di MTsS Tanah Kampung dapat dilihat dari tabel berikut yang di catat pada tanggal 26 Juli 2019.

Tabel 4.1
Data Guru

No	Nama Lengkap	Status Pegawai	Gelar Belakangan	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Jabatan
1	ZURPAN	PNS	S.Ag, M.PdI	L	Koto Tuo	Kepala Madrasah
2	HARYADI	PNS	S.PdI	L	Kayu Aro Ambai	Guru
3	AZIZAH	PNS	S.Pd	P	kerinci	Guru
4	JUNAIIDI	PNS	S.Pd	L	Ujung Pasir	Guru

5	MARIANIS	PNS	S.PdI	P	Kerinci	Guru
6	BESTI ALVY ALMY	PNS	S.PdI	P	Kerinci	Guru
7	NILAWATI HASPERI	PNS	S.PdI	P	Betung Kuning	Guru
8	RUSTAM	PNS	S.PdI	L	Hiang Tinggi	Guru
9	BRATANAT A	PNS	S.Pd	L	Dusun Kecil	Guru
10	SUFRIADI	PNS	S. Pd	L	Koto Tuo	Guru
11	BURPAHMI	NON PNS	S.Pd	L	Koto Tuo	Guru
12	LIZA PUTRA	NON PNS	S.HI	L	Desa Sembilan	Guru
13	DEDI EFYARDI	NON PNS	S.HI	L	Tanjung Bunga	Guru
14	ISA HANAFIE	NON PNS	S.Pd	L	Desa Sembilan	Guru
15	DEDI SUTIYADI	NON PNS	S.PdI	L	Koto Tengah	Guru
16	BENI YUSRA	NON PNS	S.PdI	L	Koto Tengah	Guru
17	NINI DIYANA	NON PNS	S.PdI	P	Koto Baru TK	Guru
18	KURNIA	NON PNS	SE	P	Sungai Dusun	TU
19	NOPRIDA	NON PNS	S.PdI	P	Rawang	Guru
20	RETA AYANI	NON PNS	S.PdI	P	Koto Padang	Guru
21	NORA OTARI, S.Pd	NON PNS	S.Pd	P	Cupak	Guru
22	DELA SETIA NINGSIH	NON PNS	S.Pd	P	Koto Padang	Guru
23	THAYBAH	NON PNS	S.PdI	P	Ambai	Guru
24	YELLYA OKTAVIA	NON PNS	S.Pd	P	Koto Panap	Guru
25	ANDINI	NON PNS	S.Pd	P	Desa Sembilan	Guru
26	MEDYAWA TI	NON PNS	S.Pd	P	Koto Tengah	Guru
27	ROMI SUWANTO	NON PNS	S.Pd	L	Desa Baru Debai	Guru

28	MUJAHIDDI N	NON PNS	SMA	L	Tanah Kampung	Penjaga
----	----------------	------------	-----	---	------------------	---------

Sumber: TU dan Dokumentasi MTsS Tanah Kampung

4. Data Siswa

Siswa merupakan salah satu faktor pendidik yang sangat penting, karena adanya anak didik proses belajar mengajar tidak bisa berjalan, siswa merupakan sasaran dari pendidikan yang sangat menonjol, maka dalam skripsi ini penulis mengemukakan bahwa, siswa MTsS Tanah Kampung berjumlah 150 orang yang terdiri dari 9 lokal, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Data Siswa

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1	Kelas 7 a	7	8	15
2	Kelas 7 b	7	8	15
3	Kelas 7 c	8	7	15
4	Kelas 8 a	11	8	19
5	Kelas 8 b	11	9	20
6	Kelas 8 c	10	8	18
7	Kelas 8 d	8	10	18
8	Kelas 9 a	6	9	15
9	Kelas 9 b	9	6	15
Total		78	72	150

Sumber: TU dan Dokumentasi MTsS Tanah Kampung

5. Data Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	11	-	11	11	-	-

2	Perpustakaan	-	-	-	-	-	-
3	R. Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R. Lab. Komputer	-	-	-	-	-	-
7	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
8	R. Kepala	1	-	-	-	-	-
9	R. Guru	1	-	-	-	-	-
10	R. Tata Usaha	1	-	-	-	-	-
11	R. Konseling	-	-	-	-	-	-
12	Tempat Beribadah	1	-	-	-	-	-
13	R. UKS	-	-	-	-	-	-
14	Jamban	2	-	-	-	-	-
15	Gudang	-	-	-	-	-	-
16	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
17	Tempat Olah Raga	-	-	-	-	-	-
18	R. Organisasi Kesiswaan	-	-	-	-	-	-
19	R. Lainnya	-	-	-	-	-	-

Sumber: TU dan Dokumentasi MTsS Tanah Kampung

B. Hasil Penelitian

Data yang akan penulis ambil dalam skripsi ini adalah hasil penyebaran angket sikap belajar. Dalam penelitian ini penulis menganalisis apakah terdapat kontribusi yang menghasilkan pengaruh antara variabel X (sikap belajar) dengan variabel Y (prestasi belajar) sehingga dapat diketahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut atau tidak.

Angket yang penulis buat adalah untuk diberikan dan diisi oleh siswa yang menjadi sampel penelitian yang peneliti gunakan. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi dan studi dokumentasi,

penyebaran angket yang dilakukan seluruh siswa kelas IX dengan jumlah 35 siswa yang peneliti gunakan sebagai sampel penelitian. Kemudian dengan studi dokumentasi peneliti memperoleh data prestasi belajar siswa dengan melihat nilai ujian Semester Genap.

Deskripsi data Sika belajar dan prestasi belajar siswa MTs Tanah Kampung sebagai berikut:

1. Variabel Sikap Belajar Siswa MTs Tanah Kampung (X)

Tabel 4.4
Statistik Sikap Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIKAP_BELAJAR	35	62,00	92,00	80,9143	6,95097
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Data tentang variabel Sikap belajar siswa MTs Tanah Kampung. Dari tabel diperoleh 35 sebagai responden dan diukur berdasarkan angket. Hasil analisis data tabel menunjukkan nilai mean 80.91, standar deviasi 6.95, skor minimum 62.00 dan skor maksimum 92.00.

Setelah diperoleh hasil perhitungan statistik variabel Sikap belajar siswa MTs Tanah Kampung, maka dapat diperoleh hasil frekuensi skor data. Langkah-langkah membuat distribusi Sikap belajar siswa MTs Tanah Kampung yaitu sebagai berikut:

a. Menemukan panjang kelas, dimana diketahui:

$$\begin{aligned}
 K &= 3,3 \log (n) + 1 \\
 &= 3,3 \log (35) + 1 \\
 &= 3,3 (1.54) + 1 \\
 &= 6.08 \\
 &= \text{(Dibulatkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

b. Menentukan range data

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{X \max - X \min}{K} \\
 &= \frac{92-62}{6} \\
 &= 5 \\
 &= \text{(Dibulatkan menjadi 5)}
 \end{aligned}$$

c. Membuat tabel distribusi

Tabel distribusi Sikap belajar siswa MTsS tanah kampung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Distribusi Data Sikap Belajar MTs Tanah Kampung

Skor	Frekuensi	Persentase (%)
62-67	1	2.85%
68-73	2	5.73%
74-79	11	31.43%
80-85	10	28.57%
86-91	10	28.57%
92-97	1	2.85%
Total	35	100%

Distribusi data di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada skor paling tinggi 31.43% dengan jumlah responden sebanyak 11 orang sedangkan responden yang memiliki skor persentase terendah yaitu 2.85% dengan jumlah responden sebanyak 1 orang.

Selanjutnya data skor angket gaya belajar diinterpretasikan dalam presentase skor angket sikap belajar sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kategori Sikap Belajar Siswa

Presentase	Kategori	F	%
81%-100%	Sangat Kuat	17	48.57%
61%-80%	Kuat	18	51.43%
41%-60%	Cukup	0	0%
21%-40%	Lemah	0	0%
0%-20 %	Sangat Lemah	0	0%
Jumlah		35	100%

Sumber: Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel*

Dari tabel 4.6 di atas terdapat 5 kategori kelas interval sangat kuat, kuat, cukup, lemah, dan sangat lemah. Dari data skor angket gaya belajar didapat kategori sangat kuat dengan 17 orang siswa (48.57%), dan kategori kuat dengan 18 orang siswa (51.43%) sehingga disimpulkan Sikap belajar pada siswa kelas IX MTs Tanah Kampung ter golong kuat.

2. Variabel Prestasi Belajar Siswa Tanah Kampung (Y)

Tabel 4.7
Statistik Prestasi Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRESTASI_BELAJAR	35	70,00	90,00	79,3429	5,22406
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Data tentang variabel prestasi belajar siswa MTs Tanah Kampung diperoleh berdasarkan nilai siswa kepada 35 siswa sebagai responden dan diukur berdasarkan nilai Fiqih Semestrer II. Hasil analisis data menunjukkan nilai mean 79.34, standar deviasi 5.22, skor minimum 70.00, dan skor maksimum 90.00.

Setelah diperoleh hasil perhitungan statistik variabel prestasi belajar siswa MTs Tanah Kampung (Y) maka dapat diperoleh hasil distribusi frekuensi skor data. Langkah-langkah membuat distribusi hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih MTs Tanah Kampung sebagai berikut:

a. Menemukan panjang kelas, dimana diketahui:

$$\begin{aligned}
 K &= 3,3 \log (n) + 1 \\
 &= 3,3 \log (35) + 1 \\
 &= 3,3 (1.54) + 1 \\
 &= 6,08 \\
 &= \text{(Dibulatkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

b. Menentukan range data

$$R = \frac{X \max - X \min}{K}$$

$$= \frac{90-70}{6}$$

$$= 3,33$$

$$= \text{(Dibulatkan menjadi 4)}$$

c. Membuat tabel distribusi

Tabel distribusi prestasi belajar siswa MTsS tanah kampung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Distribusi Prestasi Belajar MTs Tanah Kampung

Skor	Frekuensi	Persentase (%)
70-75	12	34.2%
76-80	13	37.1%
81-85	8	22.8%
86-90	2	5.9%
Total	35	100%

Distribusi data di atas menunjukkan bahwa persentase terbesar ialah 37.1% dengan jumlah frekuensi 13 responden sedangkan persentase terkecil adalah 5.9% dengan jumlah frekuensi 2 orang responden. Selanjutnya data skor prestasi belajar. Selanjutnya Nilai prestasi belajar siswa dikategorikan 5 kategori, sebagai berikut:

Distribusi data di atas menunjukkan bahwa persentase terbesar ialah 42.5% dengan jumlah frekuensi 17 responden sedangkan persentase terkecil adalah 2.5% dengan jumlah frekuensi 1 orang responden.

Selanjutnya data skor prestasi belajar. Selanjutnya Nilai prestasi belajar siswa dikategorikan 5 kategori, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kategori Prestasi Belajar

Nilai	Kategori	Frekuensi	%
80-100	Baik Sekali	19	54.29%
66-79	Baik	16	45.71%
56-65	Cukup	0	0%
40-55	Kurang	0	0%
30-39	Gagal	0	0%
Jumlah		35	100%

Sumber:Arikunto

Dari tabel 4.9 diatas terdapat 5 kategori kelas interval baik sekali, baik, cukup, kurang dan gagal. Dari tabel prestasi belajar didapat kategori baik sekali dengan 19 orang siswa (54.29%) dan kategori baik dengan 16 orangsiswa (45.71%) sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas IX MTs Tanah Kampung tergolong baik sekali.

3. Pengaruh Sikap Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTsS Tanah Kampung .

Setelah dilakukan tahapan diatas selanjutnya akan dilakukan analisis data. Analisis data adalah proses penyerdehanaan dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini digunakan statistik yang salah satu fungsinya adalah untuk menyerdehanakan data penelitian yang besarjumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami maka teknik yang digunakan adalah rumus *product moment*.

Sebelum menggunakan rumus tersebut kita memerlukan uji persyaratan analisis. Persyaratan-persyaratan analisis tersebut adalah: a) sampel yang

berupa data yang berpasangan antar X dan Y harus diambil menyeluruh memenuhi sampel minimum. b) setiap kelompok prediktor X harus independen dan variabel Y harus berdistribusi normal. Persyaratan pertama telah terpenuhi, sebab sampel secara menyeluruh dengan ukuran 35 responden.

a. Uji Normalitas

Dari pengolahan data melalui uji normalitas *kolmogorof-smirnov* menggunakan bantuan program SPSS 22, diperoleh angka normalitas distribusi data seperti tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	HasilAsymp. Sig	Kondisi	Keterangan
1	X	0,195	>0,05	Normal
2	Y	0,15	>0,05	Normal

Sumber:Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel sikap belajar sebesar $0,195 > 0,05$ dan prestasi belajar sebesar $0,15 > 0,05$ yang berarti bahwa distribusi frekuensi data normal. Berdasarkan uraian di atas, maka data yang dikumpulkan pada penelitian berdistribusi normal. Hal ini berarti bahwa jawaban responden telah normal dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

b. Uji Linearitas

Setelah di ketahui kedua variabel berdistribusi normal, maka selanjutnya di lakukan uji linieritas untuk masing-masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.11
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * SIKAP	Between Groups	(Combined)	284,338	18	15,797	,394	,970
		Linearity	6,984	1	6,984	,174	,682
		Deviation from Linearity	277,354	17	16,315	,407	,963
	Within Groups		641,833	16	40,115		
Total			926,171	34			

Probabilitas untuk nilai Sig. = 0,682 > 0,05, karena signifikan lebih besar dari 0.05, maka disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel terikat Y. Ini menunjukkan bahwa data Variabel X dan Y linier secara signifikan.

Tabel 4.12
Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	74,095	10,574		7,007	,000
SIKAP	,065	,130	,087	,501	,620

a. Dependent Variable: PRESTASI

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana dari data penelitian diperoleh koefisien regresi 0.065 dan konstanta 74.095 dengan demikian bentuk hubungan antara kedua variabel dapat disajikan dalam persamaan regresi $Y=74.095 +0.065X$. Artinya nilai positif (0.065) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (X) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas X (*sikap belajar*) dengan variabel terikat Y (*prestasi belajar*) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel sikap belajar akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 0.065

Kemudian tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis pengaruh sikap belajar siswa terhadap prestasi belajar sebagai berikut

1. Analisis Korelasi (Pengujian Hipotesis)

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan bantuan program SPSS 22, diperoleh angka pengujian hipotesis seperti tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Korelasi

		SIKAP	PRESTASI
SIKAP	Pearson Correlation	1	,087
	Sig. (2-tailed)		,620
	N	35	35
PRESTASI	Pearson Correlation	,087	1
	Sig. (2-tailed)	,620	
	N	35	35

Dari data diatas besar hubungan antara didapat antara variabel X (sikap belajar) dan variabel Y (prestasi belajar siswa) diperoleh angka “r” *product moment* sebesar (0,87). Selanjutnya setelah melakukan perhitungan, langkah berikutnya adalah memberikan interpretasi data sederhana dengan menggunakan tabel nilai “r”

Tabel 4.14
Kriteria interpretasi koefisien korelasi(r)

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800-1,00	Tinggi
0,600-0,800	Cukup
0,400-0,600	Sedang
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat Rendah

Dari tabel diatas menunjukkan hasil dari r_{hitung} sebesar (0.87) berada pada rentang (0.000) – (0.200) menunjukkan bahwa variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat rendah. Selanjutnya mencari derajat bebasnya yang rumusnya: $Df = N - nr = 35 - 2 = 33$

Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata df sebesar 33. Pada taraf signifikansi 5% $r_{tabel} = 0,344$ sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh $r_{tabel} 0,442$. Maka hasil yang didapat r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% ($0,87 < 0,344$) ataupun 1% ($0,87 < 0,442$).

Oleh karena itu, pengujian hipotesis ini menerima H_0 dan menolak H_a sehingga dapat dikatakan bahwa sikap belajar dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang sangat rendah.

2. Koefisien Determinasi

Selanjutnya Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel sikap belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) dinyatakan dalam bentuk presentase maka di hitung dengan *koefisien determine* dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r_{xy}^2 \times 100\% \\
 &= (0.87)^2 \times 100\% \\
 &= 0.75 \times 100\% \\
 &= 7,5 \text{ (dibulatkan menjadi 8\%)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 8%. Hal ini mengandung pengertian bahwa sikap belajar berkontribusi dan ikut menentukan hasil dari prestasi belajar siswa sebesar 8%, dan selebihnya yang 92% dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan

1. Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsS tanah kampung

Sikap belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTsS Tanah Kampung ini sudah sesuai dengan teori yang ada namun, perlu lebih ditingkatkan lagi terutama di segi untuk lebih memperhatikan dan mendengarkan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.,karena salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah sikap dan kebiasaan

belajar. Sikap dan kebiasaan belajar termasuk dalam kedisiplinan belajar. Disiplin belajar salah satunya adalah , memperhatikan penjelasan guru.

Rendahnya perhatian siswa terhadap penjelasan seorang guru ketika proses pembelajaran secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran. Karena tujuan pembelajaran akan tercapai apabila sikap yang ditunjukkan siswa adalah sikap yang positif maka itu adalah awal yang baik bagi seorang siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan dan sangat mendukung untuk terlaksananya proses pembelajaran yang baik.

Walaupun sikap belajar siswa setelah penyebaran angket ini berada pada kategori kuat , namun di segi indikator mengenai memperhatikan dan mendengarkan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran bisa dikatakan jarang dilakukan menurut rata rata jawaban responden. Hal ini bisa membuat proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di MTsS tanah kampung kurang efektif karena tidak adanya perhatian dari siswa ketika guru memberikan penjelasan dan berdampak pada tidak tercapainya tujuan dari pembelajaran.

Ada banyak faktor yang menyebabkan rendahnya sikap belajar siswa di MTsS tanah kampung terutama disegi mendengarkan dan memperhatikan guru ketika menjelaskan salah satunya adalah penggunaan metode dan penyajian materi yang kurang menarik merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya perhatian siswa ketika proses pembelajaran.

Dan juga kebanyakan guru menganggap bahwa mengajar adalah menyampaikan materi kepada peserta didik mereka juga menganggap mengajar adalah memberikan sejumlah pengetahuan kepada peserta didik,

tidak sedikit guru yang mengabaikan perkembangan kepribadian peserta didik, guru harus memperhatikan perilaku peserta didik yang negatif ketika proses pembelajaran dan mengeliminasi perilaku tersebut agar tidak terulang kembali, serta guru mata pelajaran fiqih dan orang tua siswa juga bisa bekerjasama untuk lebih meningkatkan sikap belajar siswa yang masih dalam kategori cukup.

Apabila hal tersebut tidak dilakukan dan sikap siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan terus dibiarkan pada siswa di MTsS Tanah Kampung dan tidak mendapat perhatian yang serius maka akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru sehingga proses belajar tidak efektif dan efisien dan bisa saja kualitas belajar siswa akan menurun begitu juga dengan prestasi yang dicapai dan hal ini berdampak pada tidak tercapainya dari tujuan pendidikan tersebut.

2. Prestasi Belajar Siswa di MTsS Tanah Kkampung Pada Mata Pelajaran Fiqih

Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Mengenai prestasi belajar siswa, penulis menggunakan metode dokumentasi yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai prestasi

belajar yang diambil oleh penulis adalah nilai raport siswa pada semester genap kelas IX MTsS Tanah Kampung pada mata pelajaran Fiqih. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa disini peneliti langsung meminta data berupa nilai semester siswa kelas IX ke guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Dalam hubungannya dengan kegiatan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsS Tanah Kampung bahwa, sikap belajar siswa ini sangat berperan penting karena proses belajar dan hasil belajar siswa bukan saja ditentukan sekolah akan tetapi juga ditentukan oleh dirinya sendiri apakah dia bersikap baik atau tidak ketika proses pembelajaran, apakah dia memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran atau tidak . sehingga proses belajar bisa dikatakan efektif dan hasil yang dicapai maksimal.

3. Pengaruh Sikap Belajar terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsS tanah kampung.

Sikap dalam arti yang sempit adalah pandangan atau kecenderungan mental. Sikap (*attitude*) adalah suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh. Dengan demikian, pada prinsipnya sikap itu dapat kita anggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Kecenderungan mereaksi atau sikap seseorang terhadap sesuatu hal, orang atau benda dengan demikian bisa tiga kemungkinan, yaitu suka (menerima atau senang), tidak suka (menolak atau tidak senang) dan sikap acuh tak acuh. Sikap belajar yang

baik harus dimiliki setiap peserta didik. Karena pada dasarnya dengan adanya sikap belajar yang baik maka akan berpengaruh terhadap pola belajar setiap peserta didik. Dimana pola belajar berkaitan erat dan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

Kemudian dari hasil penelitian menunjukkan, mengenai ada atau tidaknya pengaruh antara sikap belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IX MTsS Tanah Kampung pada mata pelajaran Fiqih, yakni menghasilkan hubungan yang sangat rendah dilihat dari hasil angket yang berupa pernyataan sikap belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsS Tanah Kampung

Sangat rendahnya hubungan antara sikap belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IX MTsS Tanah Kampung pada mata pelajaran Fiqih ini dapat dilihat dari Setelah dilakukan perhitungan secara keseluruhan, maka hasil yang didapat antara variabel X (sikap belajar siswa) dan variabel Y (prestasi belajar Fiqih) diperoleh hubungan yang sangat rendah, yang berarti bahwa masih ada faktor faktor lain yang besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

Diantara faktor tersebut ialah keadaan jiwa ataupun psikis siswa yang meliputi intelegensi, bakat, motivasi, dan kemampuan dasar dalam suatu bidang yang akan dipelajari. Selain itu ada juga faktor eksternal yaitu segala sesuatu

yang berada diluar diri siswa. Faktor eksternal terbagi atas lingkungan sosial dan nonsosial. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat

Walaupun demikian sikap belajar tetap merupakan salah satu faktor yang penting yang menentukan prestasi belajar siswa , Oleh karena itu sikap belajar siswa perlu lebih ditingkatkan lagi dan antara guru mata pelajaran fiqih dan orang tua bisa bekerjasama untuk lebih meningkatkan dan memberikan perhatian yang serius terhadap sikap belajar terutama dalam hal memperhatikan dan mendengarkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran karena masih tergolong rendah menurut jawaban rata rata responden, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan guru fiqih dapat berjalan dengan baik dan prestasi belajar siswa dapat lebih meningkat demi tercapainya tujuan pembelajaran.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai korelasi sikap belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari data skor angket gaya belajar didapat kategori sangat kuat dengan 17 orang siswa (48.57%), dan kategori kuat dengan 18 orang siswa (51.43%) sehingga disimpulkan Sikap belajar pada siswa kelas IX MTs Tanah Kampung ter golong kuat.
2. Dari tabel prestasi belajar didapat kategori baik sekali dengan 19 orang siswa (54.29%) dan kategori baik dengan 16 orangsiswa (45.71%) sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas IX MTs Tanah Kampung tergolong baik sekali.
3. pengujian hipotesis ini menerima H_0 dan menolak H_a sehingga dapat dikatakan bahwa sikap belajar dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang sangat rendah.
4. Selanjutnya Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel sikap belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) dinyatakan dalam bentuk presentase maka di hitung dengan *koefisien determine* maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 8%. Hal

ini mengandung pengertian bahwa sikap belajar berkontribusi dan ikut menentukan hasil dari prestasi belajar siswa sebesar 8%, dan selebihnya yang 92% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Prestasi belajar adalah prestasi yang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tinggi-rendahnya prestasi belajar siswa. Dengan demikian sumbangan yang akan peneliti berikan adalah :

1. Kepada pihak sekolah dan guru hendaknya selalu memantau keadaan anak didik ketika berada dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah dan selalu memberikan arahan dan memberikan pendekatan sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya sehingga prestasi belajar siswa meningkat.
2. Kepada guru Fiqih diharapkan dapat memberikan arahan kepada siswa untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya agar tercapai prestasi yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Mansur, 2012, *Upaya Pengembangan Sikap dan Amal Keagamaan Santri*, (Tangerang Selatan: Referensi)
- Ahmadi, Abu, 2002, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta)
- Hamdani, 2011, *Strategi Belajar Mengajar*, (CV: Pustaka Setia)
- ,Ibnu katsir, Qur'an Pustaka, //http, *Ibnu katsir*, com, diakses paada tanggal 06-Oktober-2019
- Jamin, Ahmad. 2014, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Alfabeta)
- Lihat Hujair Ah Sanaki,2003, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Safiria Insania,)
- Mustofa, 1997, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung:cv pustaka setia)
- Mushaf Malaysia Rasm Uthmani, 2013, *Tafsir Pimpinan Ar-Rahman Kepada Pengertian Al-Qur'an*, (Kuala Lumpur: Darul Fikri)
- Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung:Pustaka Setia).
- Mardalis, 2006, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* , (Jakarta: Bumi Aksara,)
- Nata,Abuddin, 2009, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2009)
- Nasution, 2014, *Asas Asas Kurikulum*,(Jakarta:Pt Bumi Aksara)
- Purwanto, Ngalim, 2008, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya)
- Purwanto, Ngalim, 2013, *Prinsip Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung:pt Remaja Rosdakarya)
- Ramayulis,, 2002, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia)
- Sudjana,, Nana, 2013, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya)
- Siaga Kml Tim, *Kursus Pembina Pramuka Tingkat Mahir*, (Medan: Kwartir Nasional Pramuka, 2011)

- Sardirman, 1986, *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*, (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada)
- Syah, Muhibban, 2013, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.)
- Sudjana,Nana,2009 *Dasar Dasar Proses Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo)
- Suryabrata, Sumadi, 2010, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Sugiyono,2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV.Alfabeta)
- Subana, 2009, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (CV: Pustaka Setia)
- Sugiyono, 2010, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono dan Eri Wibowo, 2004, *Statistika untuk Penelitian dan Aplikasinya SPSS 10.0 For Windows*, (Bandung: Alfa Beta)
- Subana dkk,2005, *Statistik Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia)
- Sudijono, Anas, 2008, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo)
- Tulus,Tu'u 2004, *Peran Disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada)
- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Warsita,Bambang, 1986, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta :Pt Rineka Cipta)
- Yamin, Martinis, , 2010, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta:Gp Press)
- A Rati, *Hubungan Sikap Belajar Dengan Hasil Belajar*,([Http:e journal.unp.ac.id](http://e-journal.unp.ac.id) :Diakses Tanggal 9 Oktober 2019)

LAMPIRAN

**Hasil Perhitungan Statistik Variabel Sikap Belajar Siswa MTs Tanah
Kampung (X) dan Variabel Prestasi Belajar Siswa MTs Tanah Kampung
(Y)**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIKAP_BELAJAR	35	62,00	92,00	80,9143	6,95097
Valid N (listwise)	35				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRESTASI_BELAJAR	35	70,00	90,00	79,3429	5,22406
Valid N (listwise)	35				

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

**Hasil Uji Normalitas Variabel Sikap Belajar Siswa MTs Tanah Kampung (X)
dan Variabel Prestasi Belajar Siswa MTs Tanah Kampung (Y)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SIKAP	PRESTASI
N		35	35
Normal	Mean	80,9143	79,3714
Parameter	Std. Deviation	6,95097	5,21923
	^s a,b		
Most	Absolute	,124	,166
Extreme	Positive	,095	,166
Difference	Negative	-,124	-,145
	^s		
	Test Statistic	,124	,166
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,195 ^c	,015 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



**Hasil Uji Linieritas Variabel Sikap Belajar Siswa MTs Tanah Kampung (X)
dan Variabel Prestasi Belajar Siswa MTs Tanah Kampung (Y)**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * SIKAP	Between Groups	(Combined)	284,338	18	15,797	,394	,970
		Linearity	6,984	1	6,984	,174	,682
		Deviation from Linearity	277,354	17	16,315	,407	,963
	Within Groups		641,833	16	40,115		
Total			926,171	34			



**Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Sikap Belajar Siswa MTs Tanah
Kampung (X) dan Variabel Prestasi Belajar Siswa MTs Tanah Kampung
(Y)**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74,095	10,574		7,007	,000
SIKAP	,065	,130	,087	,501	,620

a. Dependent Variable: PRESTASI



**Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel Sikap Belajar Siswa MTs Tanah
Kampung (X) dan Variabel Prestasi Belajar Siswa MTs Tanah Kampung
(Y)**

Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74,095	10,574		7,007	,000
SIKAP	,065	,130	,087	,501	,620

a. Dependent Variable: PRESTASI

Correlations

		SIKAP	PRESTASI
SIKAP	Pearson Correlation	1	,087
	Sig. (2-tailed)		,620
	N	35	35
PRESTASI	Pearson Correlation	,087	1
	Sig. (2-tailed)	,620	
	N	35	35

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**KISI-KISI ANGKET
SIKAP BELAJAR SISWA**

Variabel	Indikator	Item positif	Item negatif	Nomor Item
Sikap Belajar Siswa	Teacher approval (Hubungan dengan guru)	1,2,3,4,5,6 ,7,9,10	8	1-10
	Educattion acceptance (Penerimaan pendidikan)	11,12,13,1 4,15,17,18 ,19,20	16	11-20
Jumlah		18	2	

ANGKET PENELITIAN

A. PENGANTAR

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data/informasi dalam rangka penyusunan skripsi sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi pada program Sarjana (S1) di Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Penelitian ini bermaksud mengungkapkan sikap belajar siswa dalam menjalani kegiatan belajar mengajar mereka.

Jawablah pernyataan-pernyataan pada angket ini sesuai dengan petunjuk pengisian. Anda menjawab angket ini sesuai dengan kondisi diri Anda sendiri agar diperoleh informasi yang objektif.

Jawaban yang Anda berikan tidak ada kaitan dengan prestasi Anda di sekolah dan/atau hal-hal lainnya yang akan merugikan Anda. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Oleh sebab itu, Anda diminta untuk menjawabnya secara jujur, apa adanya, dan sesuai dengan apa yang Anda rasakan atau alami. Semua data, jawaban dan/atau keterangan yang Anda berikan dalam angket ini dijamin kerahasiaannya.

Atas perhatian, partisipasi dan kesediaan Anda mengisi angket ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Selalu (Sl); jika isi pernyataan *selalu* Anda lakukan, kerjakan, alami atau Anda rasakan

2. Sering (Sr); jika isi pernyataan *sering kali* Anda lakukan, kerjakan, alami atau Anda rasakan
3. Kadang-kadang (Kk); jika isi pernyataan *kadang-kadang* Anda lakukan, kerjakan, alami atau Anda rasakan
4. Jarang (Jr); jika isi pernyataan *jarang* Anda lakukan, kerjakan, alami atau Anda rasakan
5. Tidak pernah (Tp); Jika isi pernyataan *tidak pernah* Anda lakukan, kerjakan, alami atau Anda rasakan

Kerjakanlah sebaik mungkin tanpa melewati satu pernyataan pun

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

SIKAP BELAJAR SISWA

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
		5	4	3	2	1
1	Saya selalu semangat mengikuti pembelajaran fiqh karena guru mengajar dengan penuh semangat					
2	Guru fiqh selalu memberikan jawaban yang jelas mengenai materi fiqh yang saya tanyakan					
3	Saya menjawab ucapan salam dari guru fiqh sebelum proses pembelajaran					
4	Saya menghormati guru fiqh dengan mengikuti nasehatnya					
5	Saya bersikap sopan dengan guru fiqh					
6	Saya memperhatikan dan mendengarkan ketika guru menjelaskan materi pelajaran fiqh didepan kelas					
7	Guru fiqh bersedia menerangkan kembali kepada saya, jika saya bingung mempelajari pelajaran fiqh					
8	Saya izin keluar/ket toilet jika bosan mendengarkan penjelasan guru					
9	Saya mengantuk pada saat guru fiqh menjelaskan materi pelajaran fiqh					
10	Guru menjelaskan materi pembelajaran fiqh dengan jelas sehingga mudah saya fahami					
11	Saya mencatat materi pembelajaran fiqh terutama hal hal penting yang tidak terdapat didalam buku pegangan					
12	Saya membuat rangkuman materi pembelajaran yang telah dijelaskan					

	guru					
13	Saya mendiskusikan materi pelajaran yang telah diajarkan guru bersama teman teman saya					
14	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu					
15	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan mengharapkan nilai yang baik					
16	Seringkali saya mengerjakan tugas/pr saat sebelum pelajaran dimulai					
17	Dengan belajar fiqih saya bisa memanfaatkan ilmu untuk agama bangsa dan negara					
18	Pelajaran fiqih dapat saya aplikasikan didalam kehidupan sehari hari					
19	Saya tidak ribut dan mengganggu teman ketika proses pembelajaran					
20	Saya menaati setiap peraturan yang ditetapkan oleh guru fiqih					

DAFTAR NILAI FIQIH SEMESTER II KELAS IX A			
MTSS TANAH KAMPUNG			
T.A 2019/2020			
NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI
1	DARA RIZKI MELISA	IX A	90
2	LIVIA CANTIKA	IX A	85
3	IKHSAN HADI	IX A	78
4	AHMAD SUPRA	IX A	79
5	ITA LAMA NIA	IX A	80
6	SUMARDI YANOFRA	IX A	70
7	EGI RIO SAPUTRA	IX A	70
8	AFRIALDI	IX A	75
9	MELIZA PUTRI	IX A	85
10	BUNGA	IX A	80
11	PLORA DASFINA	IX A	85
12	ELISA FEBRI YANTI	IX A	80
13	RARA SILVIA SARI	IX A	85
14	HERI ASTRA PUTRA	IX A	75
15	M NUZUL HIDAYAT	IX A	80
16	NAFAL TIANSYAH	IX A	85
17	DANIL	IX A	75
18	HARIANTO	IX A	70
19	SUCI	IX A	85

Mengetahui,
Kepala Sekolah

ZURPAN, S.Ag, M.Pd.I

Tanah Kampung, 17 februari 2020
Diketahui,

Guru Mata Pelajaran

LIZA PUTRA S.HI

DAFTAR NILAI FIQIH SEMESTER II KELAS IX B			
MTSS TANAH KAMPUNG			
T.A 2019/2020			
NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI
1	ALFENDRA	IX B	75
2	ANTON	IX B	75
3	ASSYFA ZAHRA	IX B	85
4	HENGKI KURNIAWAN	IX B	75
5	IMAM HADIAN ARAFAT	IX B	80
6	IRFANDI	IX B	75
7	IMRON FAUZI	IX B	77
8	METI ANGGRAINI	IX B	80
9	M. AKSAL KUSRIANTO	IX B	90
10	PIKO USMAN	IX B	75
11	PUSPA SUSANTI	IX B	80
12	SINTA PENOLIA	IX B	85
13	YUNI SAFIRA	IX B	80
14	RONAL ARDIANSYAH	IX B	78
15	RONAL FIRDIANSYAH	IX B	75
16	TEGAR MAGRA A	IX B	80

Mengetahui,
Kepala Sekolah

ZURPAN, S.Ag, M.Pd.I

Tanah Kampung, 17 februari 2020
Diketahui,

Guru Mata Pelajaran

LIZA PUTRA S.HI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I